

ANALISIS TARGET COSTING DALAM MENGOPTIMALKAN LABA PT KRAMAT DJATI ASRI SEJATI CABANG PALEMBANG

**Kiagus Zainal Arifin¹, Widya Pancala Ratri², Sulaiman³, Rita Martini⁴,
Siti Farrahwati⁵, Yuslin Fitriani⁶**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
zainalarifin0413@gmail.com, widyapanalaratri@gmail.com, rahmat1249@gmail.com,
ritamartini@polsri.ac.id

ABSTRACT

The covid-19 pandemic which makes the world economy decline, therefore PT Kramat Djati Asri Sejati Palembang Branch experienced non-optimal profit and operational cost efficiency in 2019 to 2020. The purpose of this paper to control operating costs and increase profits. The data used in writing are data obtained from interviews and data analysis related to problems, namely the income statement of operating costs and cash flow. Data collection techniques using interviews and documentation. From the results of writing that operational costs can be streamlined by using the value engineering method and using the target costing method which aims to increase company profits.

Keywords: Target costing, operating costs, profit

ABSTRAK

Pandemi covid – 19 yang membuat perekonomian dunia saat menurun, oleh karna itu PT Kramat Djati Asri Sejati Cabang Palembang mengalami ketidak optimalan laba dan efisiensi biaya operasional pada tahun 2019 sampai 2020. Tujuan dari penulisan ini untuk mengendalikan biaya operasional dan meningkatkan laba. Data yang digunakan dalam penulisan yaitu didapat dari interview. Analisis data yang berkaitan dengan permasalahan yaitu laporan laba rugi biaya operasional dan arus kas. Dari hasil penulisan bahwa biaya operasional dapat diefisiensi dengan teknik rekayasa nilai serta menggunakan model target costing yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Kata kunci: Pembiayaan, beban operasional, keuntungan

1. PENDAHULUAN

Angkutan antar kota atau provinsi adalah mode transportasi mempunyai keunggulan dalam operasionalnya. Jenis transportasi ini bersifat umum dapat menjangkau wilayah yang luas dengan menggunakan bus dan membawa penumpang dalam jumlah besar (Levasari, 2011). Suatu entitas diharuskan mempunyai keunggulan bersaing supaya tetap beroperasi serta menang bersaing, dalam meraih tujuan mendapatkan keuntungan. Entitas tersebut seharusnya dapat melakukan perencanaan dan pengendalian akan 3 aspek yang mempengaruhi keuntungan, meliputi volume

penjualan, harga pokok, serta beban (Martini & Z., 2019). Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dibutuhkan *target costing* untuk mempengaruhi laba perusahaan.

PT Kramat Djati Asri Sejati didirikan pada tahun 1994 adalah perusahaan transportasi pelayanan penumpang ke beberapa tujuan di wilayah Jawa dan Sumatera. Layanan transportasi meliputi bus malam, bus *charter*, logistik dan paket liburan. Sebagai perusahaan bus terkemuka, berusaha untuk menyediakan transportasi terbaik yang aman kepatuhan, handal dan tentu saja harga terbaik. Pada kondisi wabah covid – 19 terjadi penurunan penjualan tiket pada PT Kramat Djati Asri Sejati dikarenakan kurangnya peminat penumpang bepergian di tengah wabah covid – 19. Semua kalangan harus bersiap diri menghadapi kondisi darurat serta responsif atas pengaruh covid-19 bagi perusahaan. Virus ini menyebar luas termasuk di bidang transportasi (Rezki, 2020).

Terlihat dari pendapatan yang didapat dari tahun 2019 s.d 2021 yang turun sangat signifikan. Tahun 2019 mengalami penurunan sangat drastis sebesar Rp3.029.400.000. Pada tahun 2020 normal kembali pendapatan sebesar Rp4.957.200.000 dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali Rp6.480.000.000. Pendapatan yang turun dan naik, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan tetap sama dan tetap harus dibayar seperti sewa ruko, gaji karyawan, pemeliharaan mobil, mobil operasional, biaya listrik, telpon dan biaya keamanan ruko. Uraian di atas mengindikasikan permasalahan pada PT Kramat Djati Asri Sejati Cabang Palembang, meliputi kenaikan beban operasional selama tiga tahun berturut-turut tidak seimbang dengan pendapatan, dan perolehan laba yang belum maksimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Metode yang digunakan dalam menganalisis *target costing* dapat diimplementasikan melalui lima fase (Rudianto, 2013a). *Target costing* diinterpretasikan sebagai alat menentukan harga pokok disesuaikan dengan target yang ditetapkan. Ketetapan ini juga dijadikan acuan menentukan nilai penjualan guna memperoleh laba yang diharapkan (Martini, dkk., 2020). Atau sebagai penentu harga pokok yang disesuaikan dengan harga penjualan dimana pelanggan bersedia membayarnya. Target costing dapat diformulasikan (Witjaksono, 2013) sebagai berikut:

$$\text{Target Costing} = \text{Harga Jual} - \text{Laba}$$

Keterangan:

TC = *Target Costing*

P = *Price*

Mi = *Laba*

3. METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan bersifat primer dari hasil wawancara kepada narasumber yaitu kepala cabang PT Kramat Djati Asri Sejati Palembang. Data sekunder berupa komponen usaha yang pengukurannya dalam kuantitas volume dan moneter, seperti beban operasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis harga perusahaan dan harga pesaing yaitu Laju Prima, dan Lorena terlihat tidak terdapat perbedaan. Jika perbandingannya dengan Arya Prima, Giri Indah dan Pahala Kencana memiliki harga harga jual tiket yang lebih bisa bersaing. Namun jika Laju Prima, dan Lorena memiliki harga jual tiket yang tinggi. Masyarakat cenderung mengharapkan harga rendah dengan fasilitas yang sama baiknya. Adanya situasi harga di atas, berarti PT Kramat Djati Asri Sejati mempunyai pilihan harga diturunkan atau mempertahankan harga sekarang.

Berdasarkan perhitungan biaya operasional dapat diketahui laba yang telah didapatkan oleh perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp4.287.366.000, tahun 2019 sebesar Rp3.029.400.000, di 2020 sebesar Rp4.687.346.000 dan pada tahun 2021 sebesar Rp4.236.666.000 dari total penjualan tiket berturut-turut sebanyak 24.480, 11.220, 18.360 dan 20.220. Sedangkan perusahaan ingin perusahaannya mendapatkan laba yang lebih tinggi lagi yaitu 60%. Laba di tahun 2018 sudah mencapai target yang diinginkan perusahaan, namun pada tahun 2019 s.d 2021 laba yang diinginkan perusahaan belum optimal. Pilihan menerapkan target costing bertujuan guna menghitung beban operasional. Apabila formula itu diimplementasikan pada PT Kramat Djati Asri Sejati Palembang, maka:

Tahun 2019

Target Coting = Harga Jual – Laba

Target Coting = Rp3.029.400.000 – (55,29% x Rp3.029.400.000)

Target Coting = Rp3.029.400.000 – Rp 1.674.955.260

Target Coting = Rp1.354.444.740

Tahun 2020

Target Coting = Harga Jual – Laba

Target Coting = Rp4.687.346.000 – (51.41% x Rp4.687.346.000)

Target Coting = Rp4.687.346.000 – Rp2.409.764.578

Target Coting = Rp2.277.581.422

Tahun 2021

Target Coting = Harga Jual – Laba

Target Coting = Rp5.459.500.000 – (58.91% x Rp5.459.500.000)

Target Coting = Rp5.459.500.000 – Rp3.216.191.450

Target Coting = Rp2.243.308.550

Setelah dilakukannya rekayasa nilai, metode *target costing* dapat dijadikan pilihan. Untuk itu, PT Kramat Djati Asri Sejati Cabang Palembang dapat merencanakan kembali biaya yang dikeluarkan. Dimulai dari memilih biaya snack penumpang yang dapat diminimalisir pengeluaran biaya sampai mencari alternatif biaya operasional yang lebih rendah tapi tidak merusak bahkan menurunkan kualitas produk. Sehingga perusahaan dapat menggunakan metode *target costing* sebagai metode untuk meningkatkan laba sesuai yang diharapkan.

Apabila perusahaan menggunakan target costing akan menghemat biaya operasional pada tahun 2019 sebesar Rp 1.111.371.000 dari pendapatan sebesar Rp 3.029.400.000, tahun 2020 biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp1.621.394.000 dengan pendapatan Rp 4.687.346.000 dan pada tahun 2021 biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp1.938.314.000 dengan pendapatan sebesar Rp 5.459.500.000 dari penjualan tiket. Perbandingan persentase laba Ketika menggunakan metode manual dan dengan menggunakan metode *target costing* tersaji berikut:

Tahun 2019

% Laba Sebelum <i>Target Costing</i>	% Laba Sesudah <i>Target Costing</i>
$= \frac{\text{Rp1.678.825.000}}{\text{Rp3.029.400.000}} \times 100\%$ <p>= 55.42%</p>	$= \frac{\text{Rp1.918.029.000}}{\text{Rp3.029.400.000}} \times 100\%$ <p>= 63.31%</p>

Tahun 2020

$= \frac{\text{Rp2.409.722.000}}{\text{Rp4.687.346.000}} \times 100\%$ <p>= 51.41%</p>	$= \frac{\text{Rp3.065.952.000}}{\text{Rp4.687.346.000}} \times 100\%$ <p>= 65.41%</p>
--	--

Tahun 2021

$= \frac{\text{Rp3.216.166.000}}{\text{Rp5.459.500.000}} \times 100\%$ <p>= 58.91%</p>	$= \frac{\text{Rp3.521.186.000}}{\text{Rp5.459.500.000}} \times 100\%$ <p>= 64.50%</p>
--	--

Pendekatan target costing yang diterapkan menggambarkan efisiensi untuk meningkatkan keuntungan usaha (Martini, dkk., 2022). Pada tahun 2019 dengan penjualan tiket 11.220 ada pengefisiensi biaya operasional sebesar Rp 239.204.000 dan persentase laba meningkat 7.89%. Tahun 2020 dengan penjualan tiket 18.360, pengefisiensi biaya operasional sebesar Rp 656.230.000 dan persentase laba meningkat 14%. Pengefisiensi di tahun 2021, biaya operasional sebesar Rp305.020.000 dan persentase laba meningkat 5,59 dengan jumlah penjualan tiket sebanyak 20.220. Dengan adanya pandemi covid – 19 perusahaan perlu menekan biaya produksi/operasional.

Tabel 3. Perbandingan Biaya Operasional dan Persentase Laba (Tahun 2021)

Keterangan	Sistem Tradisional	Pendekatan Target Costing	Selisih
Tahun 2019			
Biaya Operasional	Rp1.350.575.000	Rp1.111.371.000	Rp239.204.000
Laba Perusahaan	55.42%	63.31%	7.89%
Tahun 2020			

Biaya Operasional	Rp2.277.624.000	Rp1.621.394.000	Rp656.230.000
Laba Perusahaan	51.41%	65.41%	14%
Tahun 2021			
Biaya Operasional	Rp2.243.334.000	Rp1.938.314.000	Rp305.020.000
Laba Perusahaan	58.91%	64.50%	5,59%

Sumber: Data diolah penulis (2022)

5. KESIMPULAN

PT Kramat Djati Asri Sejati Cabang Palembang bisa menggunakan pendekatan *target costing* dengan melaksanakan rekayasa nilai. Perekayasa nilai dilaksanakan dengan mengefisienkan beban *snack* penumpang dan biaya tenaga kerja. PT Kramat Djati Asri Sejati Cabang Palembang menargetkan laba pada tahun 2019 s.d 2021 sebesar 60% dari penjualan tiket. Dengan pendekatan tradisional/konvensional, diperoleh keuntungan pada tahun 2019 senilai 55.42%, pada tahun 2020 sebesar 51.41% dan pada tahun 2021 menjadi 58.91% untuk penjualan tiket bus tujuan Palembang – Jakarta. Penggunaan pendekatan *target costing* dengan rekayasa nilai serta efisiensi biaya operasional, maka diperoleh keuntungan pada tahun 2019 menjadi 62.78%, tahun 2020 menjadi 65.41%, dan pada tahun 2021 sebesar 64.50% dari penjualan tiket bus. Efisiensi pengeluaran didapatkan dengan menerapkan *target costing*, sehingga dicapainya laba/keuntungan yang diharapkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E., & Rahayu, Y. (2014). *Penerapan Metode Target Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi*.
- Imeokparia, L., & Adebisi, S. (2014). *Target Costing and Performance of Manufacturing Industry in South-Western Nigeria*.
- Juniarti, C. &. (2005). Analisa Factor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Go Publik, *Volume 7*, 148 – 162.
- Levasari, D. (2011). Bus antar kota antar propinsi.
- Martini, R., & Z, M. (2019). Model Kalkulasi Biaya Produksi dalam Penetapan Harga Pasar Kain Songket. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi bagi Masyarakat. 1*, 1-7. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Martini, R., Thoyib, M., & Yulita, Y. (2020). Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 9-15. DOI: <http://dx.doi.org/10.36982/jiegmk.v11i1.1054>
- Martini, R., Chaerunisa, M. S., Sarikadarwati, Arifin, K. Z., & Sulaiman. (2022). Rekomendasi Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis *Activity Based Costing*. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*. 5(2), Agustus 2022. 160-166. DOI: <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i2.2068>

- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Pebriyanti. (2013). Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang).
- Rezki, A., N. R. Y. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, 3–4.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Samanoi Halowo Fau, Timotius Duha, S. W. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba di UD. Roti Helena Telukdalamn. *Universitas Nias Selatan*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*. Bandung: Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta.
- Witjaksono. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi Revi). Yogyakarta: Graha Ilmu.